

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Didapatkan dari penjelasan sebelumnya dapat dihasilkan bahwa penggambaran romansa lesbian dalam video musik Only You milik Little Mix Ft Cheat Codes ini jauh berbeda dengan apa yang ditampilkan oleh media biasanya. Media biasanya menggambarkan percintaan lesbian dengan terlalu sensual, vulgar, serta erotis. Hal tersebut disebabkan oleh media yang menganut budaya heteronormatif yang merupakan budaya berisikan gender pria dan wanita saja hingga media lebih menganggap hanya kaum heteroseksual yang normal dan sesuai dengan norma norma yang ada. Namun dalam video musik Only you ini menggambarkan percintaan lesbian dengan cara yang romantis layaknya dua pasang kekasih yang saling mencintai sedang memperjuangkan hubungan mereka. Sehingga tidak ada kesan vulgar atau erotis seperti kebanyakan video musik yang bertemakan lesbian lainnya.

Romansa dan keintiman didapatkan dari penggambaran romansa lesbian yang meruntuhkan stereotip lesbian yang lekat dengan konotasi negatif seperti vulgar, kekerasan seksual, hingga lekat dengan obat-obatan narkoba dengan menampilkan remaja yang berpenampilan androgini dan konsep diri lesbian butch yang menampilkan hasil positif. Lesbi butch sendiri menunjukkan aspek positif yang ditampilkan dalam video klip ini yaitu, kedua pemeran remaja wanita ditampilkan dengan penerimaan kondisi fisik yang mereka miliki sejak lahir, merasa nyaman dengan penampilan yang cenderung maskulin dan juga mereka melakukan

sentuhan fisik pada wajah yang non-sensual, ciuman romantis di tempat umum yang menandakan kasih sayang, tatapan mata yang menyimbolkan cinta romantis, serta kedekatan yang intim tanpa membuatnya terlihat seksual.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini hanya sebatas seperti apa penggambaran lesbian terjadi dalam video musik yang menggunakan metode milik Peirce, sehingga belum menggunakan metode lainnya. Disarankan untuk peneliti agar menggunakan metode lainnya karena metoda yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pula. Oleh karena itu memungkinkan peneliti yang melanjutkan akan menemukan sebuah temuan baru dalam analisisnya.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada tim produksi video musik maupun film agar bisa menggambarkan kaum minortitas dengan positif seperti video musik Only You. Mulai dari gambaran penampilan fisik, pakaian, tatapan, sentuhan, ciuman, dan kedekatan kaum minortitas dengan cara yang tidak vulgar atau berdasarkan stereotip dan stigma buruk yang ada di masyarakat dan media selama ini. Karena media harus bisa menjadi sumber inspirasi yang positif terhadap masyarakat agar terwujudnya kesetaraan antara kaum heteroseksual dengan kaum LGBT, sehingga tidak terdapat pembatas diantara keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ball, C. A. (2017). *The First Amendment and LGBT Equality*. Cambridge, Massachusetts: Universitas New York Press.
- Chang, W. (2001). Pengantar Teologi Moral. Yogyakarta: Kanisius.
- Creith, E. (1996). *Undressing Lesbian Sex*. Roma: Burns & Oates.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Griffin, F. H. (2017). *Feeling Normal: Sexuality and Media Criticism in The Digital Age*. Bloomington: Indiana University Press.
- Hurlock, E. B. (2010). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Hilton-Morrow, W., & Battles, K. (2015). *Sexual identities and the media: An introduction*. New York: Routledge.
- Lieb, R. (2018). *Gender, Branding, and the Modern Music Industry: The Social Construction of Female Popular Music Stars (2nd ed)*. New York: Routledge.
- Mayne, B. (2020). *Self Mapping: How to Awaken to your True Self*. Paris: Watkins Media Limited.
- Matsumoto, D., & Juang, L. (2013). *Social Psychology*. Wadsworth: McGraw-Hill.
- Munt, S., & Smyth, C. (1998). *Butch/Femme: Inside Lesbian Gender*. London: A&C Black.
- Monaghan, W. (2016). *Queer Girls, Temporality & Screen Media: Not "Just A Phase."* Clayton: Macmillan Publishers Ltd. London.
- Prasetya, B. A. (2019). *Analisis Semiotika Film Dan Komunikas*. Malang: Intrans Publishing.
- Pullen, C. (2012). *LGBT Transnational Identity and The Media*. New York: Palgrave Macmillan.
- Rahmawati, A. (2019). *Media dan Gender*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Schwartz, M., & Andrasik, F. (2016). *Biofeedback: A Practitioner's Guide, Fourth*

Edition. New York: The Guilford Press.

- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikaasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Vernallis, C. (2013). *Unruly Media: YouTube, Music Video, and The New Digital Cinema*. New York: Oxford University Press.
- Wardani, C. K., Maharany, E. P., Safitrie, N. I., Ramadhan, R., & Prabowo, T. D. (2015). *Psikologi Sosial, Studi Kasus Perempuan Lesbian (Butchy)*. Universitas Negeri Jakarta.

Jurnal

- A'yuni, R. Q. (2019). Representasi Homoseksual dalam Film Method (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 85–97.
- Agnes, L. L., & Loisa, R. (2018). Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek). *Koneksi*, 2(2), 417–425.
- Arsandy, L. W. (2015). Representasi Identitas Gay dalam Film “Cinta Yang Dirahasiakan.” *Commonline Departemen Komunikasi*, 4(1), 438–451.
- Asrita, S. (2020). Representasi LGBT Dalam Video Klip “Too Good At Goodbye.” *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(2), 106–118.
- Bergmann, M. S., & Green, A. (2018). Othello: Motiveless Malignity Or Latent Homosexuality? In *The Unconscious in Shakespeare’s Plays* (pp. 197–214). New York: Routledge.
- Case, M. A. (1993). Couples and Coupling in the Public Sphere: A Comment on the Legal History of Litigating for Lesbian and Gay Rights. *Va. L. Rev.*, 79(1), 1643–1695.
- Devita, D., Arso, S. P., & Nandini, N. (2019). Success Factors of Mentoring and Supervision By Hospital Supervisory Agency. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 192.
- Gunawati, E., Alamsyah, F., & Jayawinangun, R. (2020). Representasi Gay Dalam Film Moonlight. *Jurnal Penelitian Sosial*, 2(1), 15–26.

- Iswari, H. P. (2013). Representasi Identitas Waria dalam Kostum Waria pada Film Madam X. *Commonline Departemen Komunikasi*, 3(3), 696–706.
- Kamila, A., & Casmini, C. (2020). Dinamika Cinta pada Pasangan Lesbian. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 16(2), 280–294.
- Kartini. (2017). Konstruksi Seksualitas dalam Film: (Studi Semiotika Roland Barthes Pada Film Supernova). *Jurnal MetaKom*, 1(1), 65–79.
- Kinsey, V. E. (1953). Comparative Chemistry Of Aqueous Humor In Posterior And Anterior Chambers Of Rabbit Eye: Its Physiologic Significance. *AMA Archives of Ophthalmology*, 50(4), 401–417.
- Krakauer, I. D., & Rose, S. M. (2002). The Impact Of Group Membership On Lesbians' Physical Appearance. *Journal of Lesbian Studies*, 6(1), 31–43.
- Kristina, G., Sender, A., Schmidt, R., Richter, D., Hinz, A., & Schulte, T. (2012). Gender-specific quality of life after cancer in young adulthood: a comparison with the general population. *Qual Life Res*, 23.
- Levitt, H. M., Gerrish, E. A., & Hiestand, K. R. (2003). The Misunderstood Gender: A Model Of Modern Femme Identity. *Sex Roles: A Journal of Research*, 48(3–4), 99–113.
- Lirasati, D. A. (2017). Representasi Kaum Lesbian dalam Film Yes or No. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 5(3), 293–307.
- Myers, A., Taub, J., Morris, J. F., & Rothblum, E. D. (1999). Beauty Mandates And The Appearance Obsession: Are Lesbian And Bisexual Women Better Off? *Journal of Lesbian Studies*, 3(4), 15–26.
- Noviani. (2015). Analisis Film “Hijrah Cinta” dalam Mengungkap Perilaku Menyimpang Karakter Tokoh Utama. *Portal Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, 3(2), 57–67.
- Rucirisyanti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). Representasi Homoseksualitas di Youtube (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). *Profetik Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13–21.
- Rothblum, E. D. (1994). Transforming Lesbian Sexuality. *SAGE Journals*.
- Sheppard, E. (2020). Chronic Pain As Emotion. *Journal of Literary & Cultural*

Disability Studies, 14(1), 5–20.

Sukam, E., Valdiani, D., & Satriani, I. (2019). Representasi Homoseksualitas dalam Film Sausage Party. *Jurnal Apik*, 1(2), 49–60.

Susilandari, E., Darwin, M., & Abdullah, I. (2005). Konsep diri Lesbian dan Strategi Penyesuaian Sosial dalam Komunitas Islam di Yogyakarta Lesbian-Self-Concept and their Strategy of Social Accomodation in Moeslam Community of Yogyakarta. *Jurnal Sosiosains*, 18(3).

Tan, P. P. (2005). The Importance Of Spirituality Among Gay And Lesbian Individuals. *Journal of Homosexuality*, 49(2), 135–144.

Website

Bullying Statistic. (2015). Data Statistik. Retrieved from www.bullyingstatistic.org

Kurniawan, G. (2015). Penyanyi di Dunia yang Mendukung LGBT. Retrieved from <http://www.kapanlagi.com/>

LGBT Support Charity Metro. (2016). Remaja Depresi. Retrieved from <http://www.bbc.co.uk/>

Little Mix Cheat Codes. (2018). Video Klip Only You. *Youtube*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=T2sO8gK2IKk>